

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Pekanbaru

Kota Pekanbaru adalah ibu Kota terbesar di provinsi Riau, Indonesia.

Kota ini merupakan kota perdagangan dan jasa, termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi.²⁶

Pekanbaru mempunyai satu bandar udara internasional, yaitu Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II, dan terminal bus terminal antar kota dan antar provinsi Bandar Raya Payung Sekaki, serta dua pelabuhan di Sungai Siak yaitu Pelita Pantai dan Sungai Duku.

Saat ini kota Pekanbaru sedang berkembang pesat jadi kota dagang yang multietnik, Keberagaman ini telah menjadi modal sosial dalam mencapai kepentingan bersama untuk di manfaatkan bagi kesejahteraan masyarakatnya.

Perkembangan kota ini pada awalnya tidak terlepas dari fungsi Sungai Siak sebagai sarana transportasi dalam mendistribusikan hasil bumi dari pedalaman dan dataran tinggi minang kabau ke wilayah pesisir Selat Malaka. Pada abad ke-18 wilayah Senapelan ditepi Sungai Siak, menjadi pasar (Pekan) bagi para pedagang dari dataran tinggi Minang Kabau. Seiring dengan berjalannya waktu, daerah ini berkembang menjadi tempat pemukiman yang ramai. Pada tanggal 23 Juni 1784, Berdasarkan musyawarah” Dewan Menteri” dari Kesultanan Siak, yang terdiri dari datuk empat suku Minang Kabau

²⁶ Darmawati, *Determinasi Registrasi Penduduk di Kota Pekanbaru*, (Teroka Riau, 2008), Vol. VIII, No. 2, h. 61-71

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Pesisir, Lima 1 Darmawati, Determinasi Registrasi Penduduk di Kota Pekanbaru, ²⁷19 20 Puluh, Tanah Datar, dan Kampar), kawasan ini dinamai dengan Pekanbaru, dan dikemudian hari diperingati sebagai hari jadi kota ini.

Berdasarkan Besluit van het Inlandsch Zelfbestuur van Siak No. 1 tanggal 11 oktober 1919, Pekanbaru menjadi bagian distrik dari kesultanan Siak. Namun pada tahun 1931, Pekanbaru dimasukkan kedalam wilayah Kampar Kiri yang dikepalai oleh seorang controleur yang berkedudukan di Pekanbaru dan bersetatus Land schap sampai tahun 1940. Kemudian menjadi ibu Kota Onderafdeling Kampar Kiri sampai tahun 1942. Setelah pendudukan Jepang pada tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dikepalai oleh seorang Gubernur militer yang disebut Gokung.

Selepas kemerdekaan Indonesia, berdasarkan ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 NO 103, Pekanbaru dijadikan daerah Otonom yang disebut Haminte atau Kota Peraja. Kemudian pada tanggal 19 Maret 1956, berdasarkan UUD No 8 tahun 1956 Republik Indonesia, Pekanbaru (Pekanbaru) menjadi daerah otonom kota kecil dalam lingkungan provinsi Sumatera Tengah. Selanjutnya sejak tanggal 9 Agustus 1957 berdasarkan UUD darurat No 19 tahun 1957 Republik Indonesia, Pekanbaru masuk kedalam wilayah provinsi Riau yang baru terbentuk. Kota Pekanbaru resmi menjadi Ibu Kota Provinsi Riau tanggal 20 Januari 1959 berdasarkan

²⁷ (Teroka Riau, 2008), Vol. VIII, No. 2, h. 61-71.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepmendagri no Desember 52/I/44-25 sebelumnya yang menjadi Ibu Kota adalah Tanjung Pinang (Kini menjadi ibu Kota provinsi Riau)²⁸

B. Geografis Daerah

Secara geografis kota Pekanbaru memiliki posisi strategis bersela padajalan Lintas Timur Sumatera, terhubung dengan beberapa kota seperti seperti Medan, Padang dan Jambi, dengan wilayah administratif, diapit oleh Kabupaten Siak pada pada bagian utara dan timur, sementara bagian barat dan selatan oleh kabupaten Kampar.

Kota pekanbaru terletak pada garis antara 101 14-101 34 Bujur Timur dan 0 25 – 0 45 Lintang Utara, sebagai wilayah terdiri dari daratan rendah yang ketinggiannya berada rata-rata antar 8 meter sampai dengan 11 meter di atas permukaan laut. Dengan geografi relative datar dengan jenis tanah yang dominan Podsolik Merah Kuning (PMK) didaerah yang tinggi. Sedangkan didaerah yang rendah tanahnya adalah Orsonal dan beriklim panas dengan temperatur terendah 27 C serta temperatur tinggi adalah 34 C. Curah hujan per tahun berkisar antara 1.000 mm sampai dengan 3.000 mm,dengan keadaan musim antara bulan September sampai dengan bulan Februari adalah musim hujan. Sedangkan pada bulan Maret sampai dengan Agustus dengan musim kemarau.²⁹

Sebelum tahun 1960 Pekanbaru hanyalah kota dengan luas 16 km yang kemudian bertambah menjadi 62.96 km dengan 2 kecamatan yaitu

²⁸ Sejarah Pekanbaru. Pemda Kota Pekanbaru, Di akses 12 Maret 2018

²⁹ Bahan dan Badan Pusat Statistik Pekanbaru (Pekanbaru dalam angka 2014)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecamatan Senapelan dan kecamatan Limapuluh. Selanjutnya pada tahun 1965 menjadi 6 kecamatan, dan tahun 1987 menjadi 8 kecamatan dengan luas wilayah 446,50 km, setelah Pemerintah daerah Kampar menyetujui untuk menyerahkan sebagian dari wilayahnya untuk keperluan perluasan wilayah kota Pekanbaru yang kemudian 3 Bahan dan Badan Pusat Statistik Pekanbaru (Pekanbaru dalam angka 2014) 22 ditetapkan melalui peraturan pemerintah Republik Indonesia NO. 19 tahun 1987. Kemudian pada tahun 2003 jumlah kecamatan pada kota ini dimekarkan menjadi 12 kecamatan yaitu, kecamatan Tampan, kecamatan Payung Sekaki, kecamatan Bukit Raya, kecamatan Marpoyan Damai, kecamatan Tenayan Raya, kecamatan Lima Puluh, kecamatan Sail, kecamatan Pekanbaru Kota, kecamatan Sukajadi, kecamatan Senapelan, kecamatan Rumbai, kecamatan Rumbai Pesisir.³⁰

Sejak tahun 2010 Pekanbaru telah menjadi kota ke-3 berpenduduk terbanyak di pulau Sumatera, Setelah Medan dan Palembang. Laju pertumbuhan ekonomi Pekanbaru cukup pesat, menjadi pendorong laju pertumbuhan penduduknya.

Etnis Minang Kabau merupakan masyarakat terbesar dengan jumlah sekitar 37,96% dari total penduduk kota. Mereka umumnya bekerja sebagai profesional dan pedagang. Jumlah mereka yang cukup besar, telah mengantarkan Bahasa Minang sebagai salah satu bahasa pergaulan yang digunakan oleh penduduk kota Pekanbaru selain Bahasa Melayu atau Bahasa Indonesia.

³⁰ BPS Kota Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, etnis yang memiliki proporsi cukup besar adalah Melayu, Jawa, Batak, dan Tionghoa. Perpindahan ibu kota Provinsi Riau dari Tanjung Pinang ke Pekanbaru tahun 1959, memiliki andil besar menempatkan suku melayu mendominasi struktur birokrasi pemerintahan Kota, namun sejak tahun 2002 hegemoni mereka berkurang seiring dengan berdirinya provinsi Kepulauan Riau dari pemekaran provinsi Riau.

Masyarakat Jawa awalnya banyak didatangkan sebagai petani pada masa penduduk tentara Jepang, sebagian juga mereka sekaligus sebagai pekerja romusha dalam proyek pembangunan rel kereta api. Sampai tahun 1950 kelompok etnik ini telah menjadi pemilik lahan yang signifikan di Kota Pekanbaru. Namun perkembangan kota yang mengubah fungsi lahan menjadi kawasan perkantoran dan bisnis, mendorong kelompok masyarakat ini mencari lahan pengganti di kota namun banyak juga yang beralih okupasi.³¹

Berkembangnya industri terutama yang berkaitan dengan minyak bumi, membuka banyak peluang pekerjaan, hal ini juga menjadi pendorong berdatangnya masyarakat Batak. Kelompok etnik ini umumnya bekerja sebagai karyawan, dan memiliki ikatan emosional yang kuat terutama jika semarga dibandingkan kelompok etnis lain yang ada di Kota Pekanbaru. Pasca PRRI eksistensi kelompok etnisi ini menguat setelah beberapa tokoh masyarakatnya memiliki jabatan penting di pemerintahan, terutama pada masa Kaharuddin Nasution menjadi Penguasa Perang Riau Daratan.

³¹ Jumlah Penduduk Pekanbaru Hasil Sensus 2010

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara masyarakat Tionghoa dengan rata-rata bakat entrepreneur yang kuat menguasai perdagangan skala besar di Kota Pekanbaru. Kopi Kin Teng saat ini menjadi *trademark* kopi asal Pekanbaru, yang dirintis oleh Kim Teng, seorang veteran pejuang Tionghoa masa kemerdekaan di Pekanbaru.

Kehadiran investor tidak saja menjadikan kota ini menjadi metropolitan, tapi juga memberi multiplier effect yang luar biasa bagi masyarakatnya. Tenaga kerja banyak terserap, perdagangan jadi bergairah, perusahaan jasa jadi berkembang. Ini karena setiap pedagang akan memerlukan pedagang lain. Setiap barang berkaitan dengan barang lainnya. Semua orang dan barang juga butuh jasa. Karena berkait-kelindan ini pula, perkembangan Pekanbaru mengalami percepatan yang luar biasa.

Pada resonansi kelindan seperti inilah PT Chevron Pacific Indonesia (Chevron) mengambil peran penting. Berdasarkan kontrak bagi hasil (production sharing contract/PSC) PT Chevron Pacific Indonesia merupakan salah satu kontraktor kontrak kerja sama (Kontraktor KKS) di bawah pengawasan dan pengendalian SKK Migas.

Perusahaan eksplorasi dan produksi minyak terbesar di Indonesia ini, telah menunjukkan bahwa mereka adalah salah satu perusahaan utama dan pertama yang memberi warna perkembangan Pekanbaru menjadi kota metropolitan. Mereka memulainya jauh ketika kota ini belum kedatangan perusahaan besar transnasional. Kontribusinya sudah mengalir jauh sebelum yang lain bercerita soal bantuan dan pemberdayaan.³²

³²Dikutip dari <http://sumatra.bisnis.com/read/20150709/16/58956/asal-muasal-kata-pekanbaru>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama Islam merupakan salah satu Agama yang dominan di anut oleh masyarakat Kota Pekanbaru, sementara pemeluk agama kristen, Buddha, Katolik, Khonghucu dan Hindu juga terdapat di kota ini Sebagai bagian dalam pembangunan kehidupan beragama, Kota Pekanbaru tahun 1994, di tunjuk untuk pertama kalinya menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat nasional yang ke-17. Pada perlombaan membaca Al-Qur'an ini, jika sebelumnya diikuti oleh satu utusan, untuk setiap wilayah provinsi, maka pada MTQ ini setiap provinsi mengirim 6 orang utusan.³³

C. Gambaran Umum Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekanbaru

1. Visi SMK Negeri 1 Pekanbaru

Menjadikan SMKN 1 Pekanbaru yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik, berkarakter, peduli dengan lingkungan serta menghasilkan tamatan yang mampu bersaing di tingkat Nasional dan Internasional.

Misi SMK Negeri 1 Pekanbaru

- a. Mempersiapkan Peserta didik yang berprestasi dibidang akademik dan non akademik
- b. Membudayakan Peserta didik yang berkarakter
- c. Membudayakan sikap peduli lingkungan kepada seluruh warga sekolah
- d. Meningkatkan kompetensi peserta didik yang siap untuk memasuki dunia kerja di pasar Nasional dan Internasional dan siap melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi

³³ Pekanbaru.kota.bps.go.id Penduduk Kota Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mewujudkan iklim sekolah yang kondusif, aspiratif, dan kooperatif dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki sekolah
- f. Meningkatkan jiwa dan semangat entrepreneur kepada peserta didik
- g. Meningkatkan kerja sama dengan DUDI dan asosiasi profesi dan memberikan pelayanan prima untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

2. Sistem Nilai SMKN 1 Pekanbaru

1. Membudayakan sikap 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)
2. Membudayakan kerja 5 AS (kerja cerdas, kerjakeras, kerja tuntas, kerja ikhlas dan penuh loyalitas
3. Mengadakan pembaharuan dengan memanfaatkan TIK dengan pembelajaran secara E- Learning
4. Berpikir Positif, inovatif dan kooperatif untuk mencapai tujuan
5. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman dan asri.

3. Outlet Prakerin

Dalam meningkatkan keterampilan siswa sesuai dengan program keahliannya, tingkat tiga wajib melaksanakan Praktek Kerja Industri (Prakerin) pada Dunia Usaha/Industri (Du/Di) baik di Pekanbaru maupun di luar Pekanbaru.

Saat ini jumlah Du/Di yang bekerja sama dengan SMK Negeri 1 Pekanbaru terdiri dari :

- a. Dalam Negeri 250 perusahaan
- b. Luar Negeri sejak tahun 2000 sudah berlangsung 21 periode dengan total 1001 sampai sekarang:
 - 1) Orang Kampung Holding (M) Sdn. Bhd.,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) DMA Services (M) Sdn. Bhd.,
- 3) -Sainuka Habib Sdn. Bhd.,
- 4) Selangor Food Industries Sdn. Bhd.
- 5) Lele Lela Sdn. Bhd.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Menengah Kejuruan No. 0008/C.53/LN/2003, tanggal 30 Juni 2003 SMK Negeri 1 Pekanbaru ditunjuk sebagai SMK *Out Let* dalam pelaksanaan Prakerin ke luar negeri.³⁴

Sampai saat ini SMKN 1 Pekanbaru sudah banyak meluluskan tamatannya untuk terjun ke dunia usaha dan juga memiliki usaha atau *entrepreneur* seperti data berikut di data angkatan tahun 2009/2010.

Tabel II.1
Jumlah Kelulusan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Negeri 1 Pekanbaru yang memiliki usaha tahun 2014 s/d 2017

No.	Tahun Tamatan	Jumlah Kelulusan Pertahun	Punya Usaha Sendiri	Persentase %
1.	2014/2015	426	13 Orang	2,98
2.	2015/2016	451	9 Orang	2,00
3	2016/2017	457	4 Orang	0,87

Sumber : Bursa Kerja Khusus bagian Humas SMKN 1 Pekanbaru.³⁵

³⁴ Dikutip dari: SMKN 1 Pekanbaru sch.id

³⁵ Tina Meilinda, *Data Tamatan SMKN 1 Pekanbaru*, (Pekanbaru BKK Bagian Humas :